## File yang dibutuhkan:

1. Android Studio (Windows OS)

Panduan ini menggunakan versi: Giraffe - 2022.3.1

Link unduhan:

https://drive.google.com/drive/folders/1aPkyRCgc9bj1KWaPUDVFxBYEeGD8Imac?us p=sharing

2. Android SDK (File .zip)

SDK berisi persyaratan minimal untuk pengembangan aplikasi Android menggunakan API level 34

Link unduhan:

https://drive.google.com/drive/folders/1aPkyRCgc9bj1KWaPUDVFxBYEeGD8Imac?us p=sharing

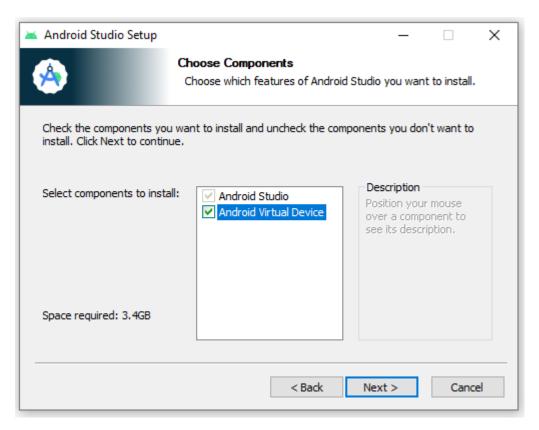
## Panduan Instalasi

Pastikan telah memiliki file yang dibutuhkan. Jalankan terlebih dahulu file android-studio-

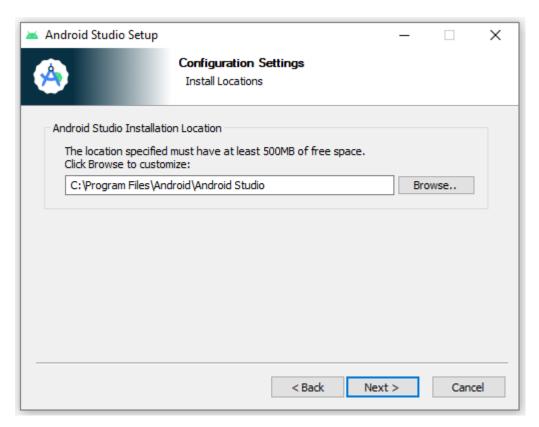
## 2022.3.1.20-windows.exe.



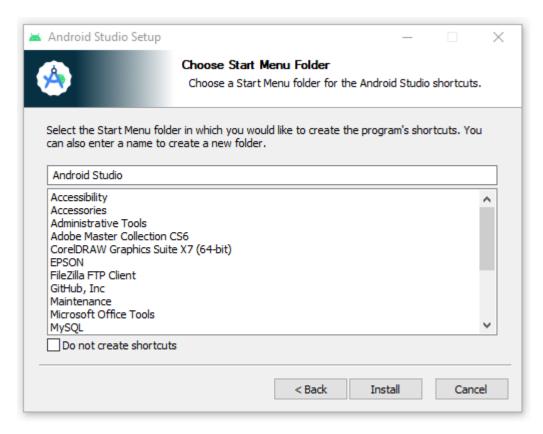
Pilih Next untuk melanjutkan.



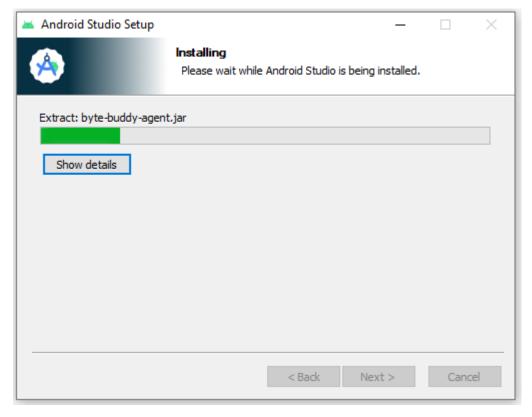
Pilih **Android Studio** dan **Android Virtual Device**. Android Virtual Device dibutuhkan untuk menjalankan emulator di komputer. **Pilih** Next untuk melanjutkan.



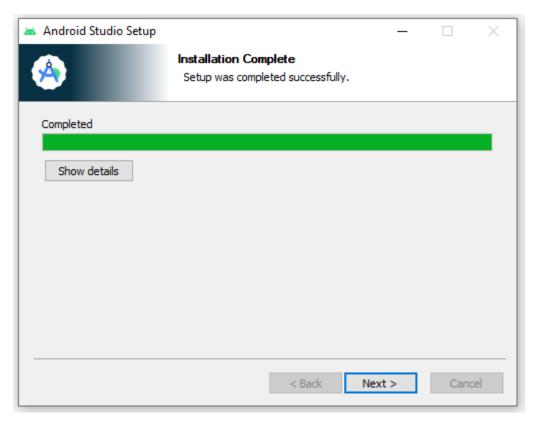
Tetapkan lokasi file hasil instalasi. Pilih Next untuk melanjutkan.



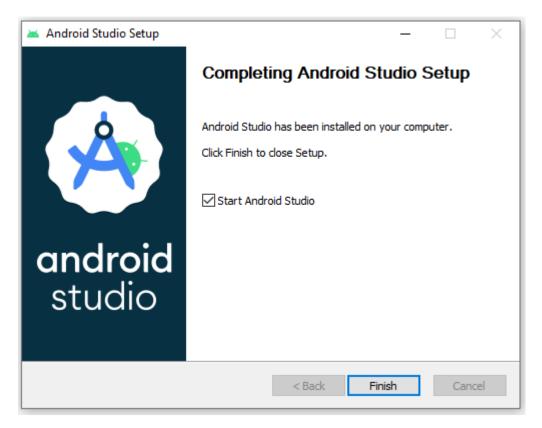
Pilih opsi untuk membuat shortcut di Start Menu Windows. Pilih Install untuk melanjutkan.



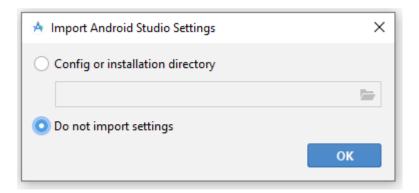
Tunggu hingga proses instalasi selesai.



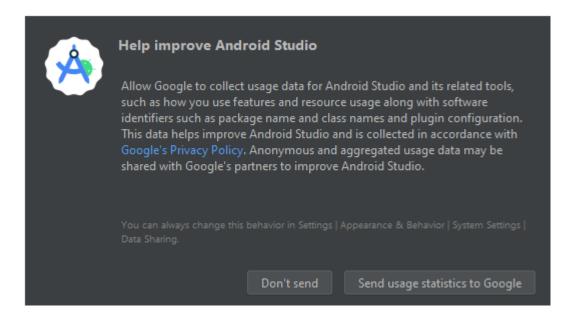
Setelah selesai, pilih **Next** untuk melanjutkan.



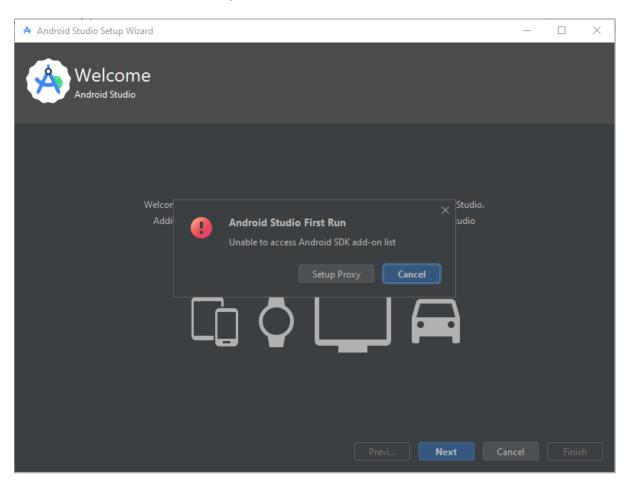
Pilih Start Android Studio untuk langsung menjalankan aplikasi setelah proses instalasi berakhir. Klik **Finish** untuk mengakhiri proses instalasi.



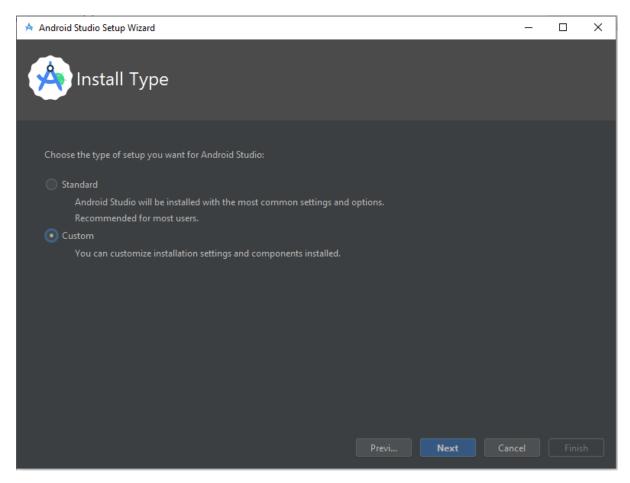
Kita dapat menggunakan konfigurasi yang telah ada jika sebelumnya pernah melakukan instalasi dengan memilih **Config or installation directory**. Jika baru pertama kali melakukan instalasi, maka dapat memilih **Do not import settings**. Pilih **OK** untuk melanjutkan.



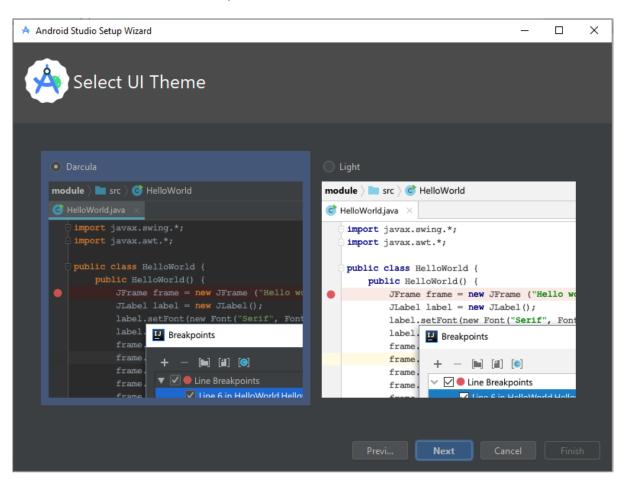
Kita dapat mendukung Google dalam mengembangkan Android Studio dengan memilih tombol **Send usage statistics to Google**, atau pilih **Don't send** untuk menonaktifkannya. Jendela akan langsung diarahkan ke **setup wizard** setelah memilih salah satu dari kedua tombol.



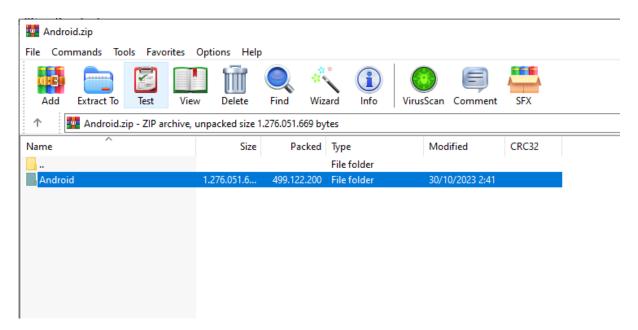
Pada kasus instalasi tanpa menggunakan internet, kita akan menemui notifikasi pengaturan proxy. Pilih **Cancel**, diikuti dengan memilih **Next** untuk melanjutkan.



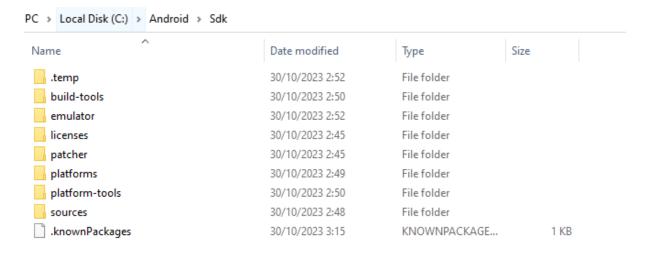
Pilih Custom untuk mengkustomisasi konfigurasi awal penggunaan aplikasi Android Studio.



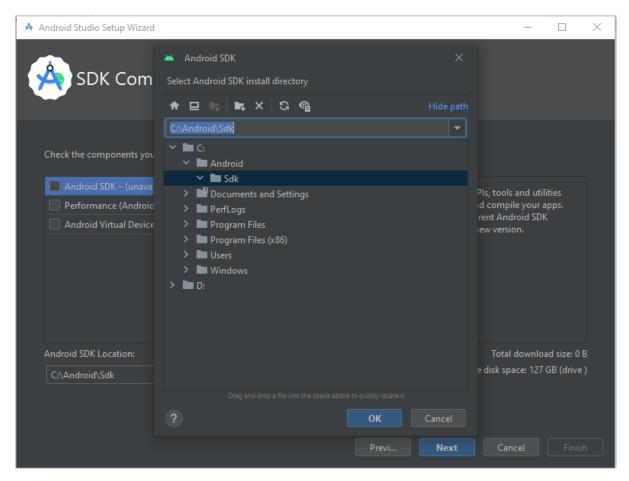
Pilih tema jendela pengembangan / UI Theme yang kita inginkan, kemudian pilih **Next** untuk melanjutkan.



Lakukan proses extraksi file **Android.zip**. Letakkan tepat di bawah drive C:/ (atau lokasi lain sesuai keinginan).



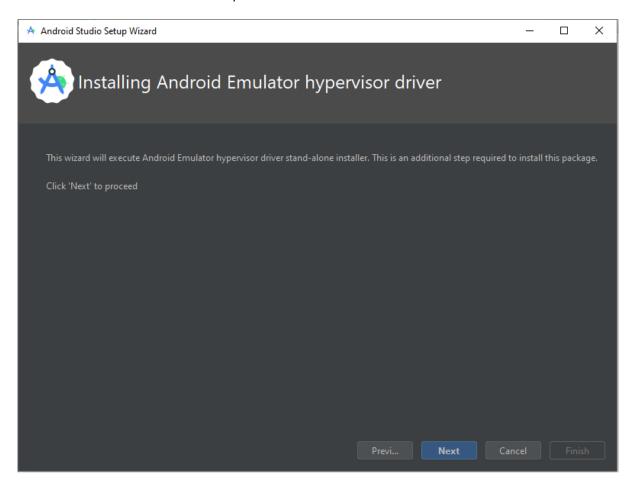
Pastikan kembali semua file di dalam C:/Android/Sdk telah lengkap.



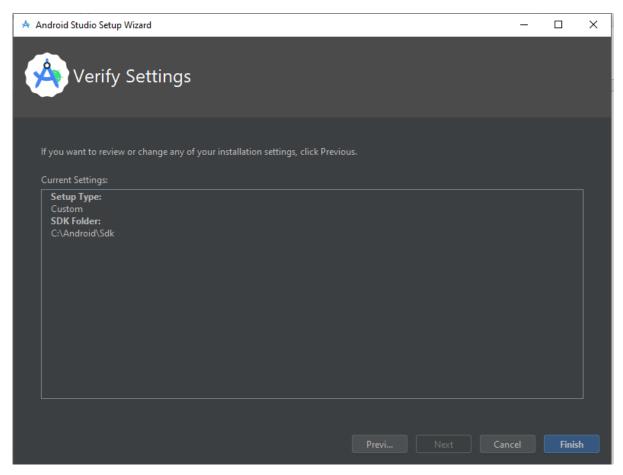
Arahkan Android SDK Location ke lokasi extraksi file Android SDK di tahap sebelumnya. Pastikan path telah berubah ke lokasi baru C:\Android\Sdk. Klik **Next** untuk melanjutkan.

An existing Android SDK was detected. The setup wizard will only download missing or outdated SDK components.

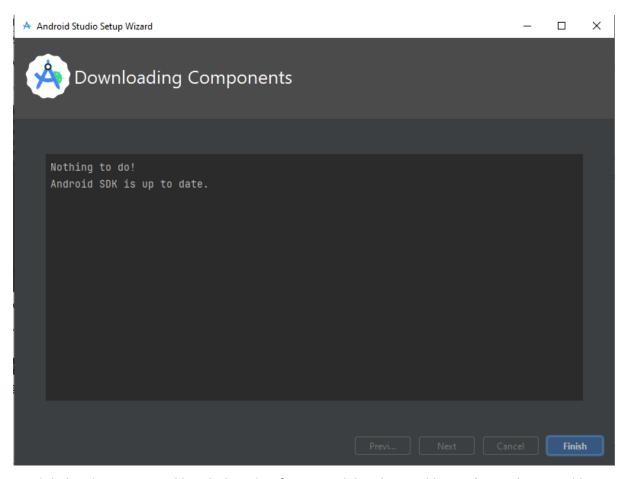
Warning ini menunjukkan bahwa Android SDK telah terdeteksi.



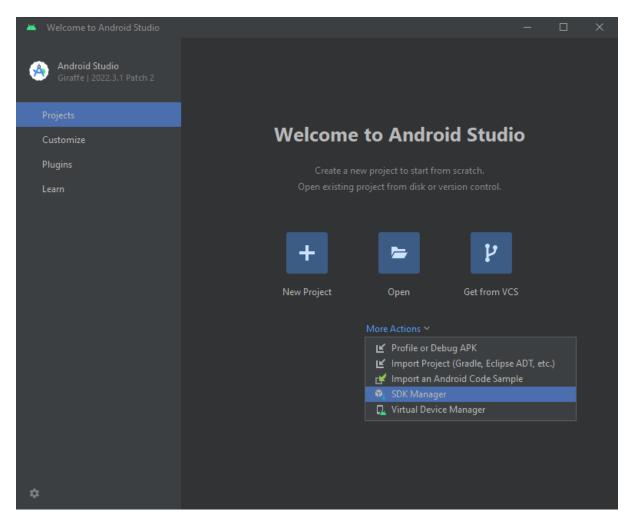
Jika mendapati informasi ini, dapat langsung klik **Next** untuk melanjutkan.



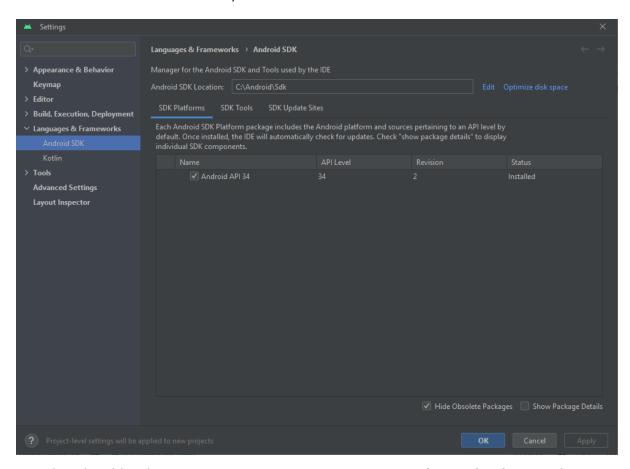
Pada jendela **Verify Settings**, kita dapat melakukan pengecekan kembali konfigurasi apa saja yang telah kita lakukan. Klik **Finish** untuk menyimpan konfigurasi.



Jendela berikut menunjukkan bahwa konfigurasi telah selesai. Klik Finish untuk mengakhiri.



Pada jendela awal aplikasi Android Studio, kita dapat melihat kit pengembangan yang tersedia di komputer. Pilih **More Action**, dilanjutkan dengan memilih **SDK Manager**.



Kita akan diarahkan ke menu **Settings** - **Languages & Frameworks** - **Android SDK**. Cek ketersediaan **SDK Platforms** dan **SDK Tools**.

-- SELAMAT MENCOBA --